

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V simpulan dan rekomendasi merupakan simpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait.

5.1 Simpulan

Setelah data hasil penelitian diolah dan dibahas maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Singaparna Tahun Ajaran 2017/2018 secara umum berada pada kategori sedang. Siswa memiliki kebutuhan berprestasi dalam dirinya, mampu melakukan antisipasi tujuan, mampu melakukan kegiatan berprestasi, mampu mengatasi hambatan, memiliki suasana perasaan, mampu memanfaatkan bantuan dari orang lain sebaik mungkin, mampu merencanakan karir masa depan.
2. Motivasi belajar siswa dengan latar belakang keluarga fungsional berada pada kategori sedang dengan jumlah siswa sebanyak 59 orang dari keseluruhan populasi. Sedangkan motivasi belajar siswa dengan latar belakang keluarga disfungsional berada pada kategori sedang dengan jumlah siswa sebanyak 61 orang. Rerata motivasi belajar siswa dengan latar belakang keluarga disfungsional memiliki nilai lebih tinggi.
3. Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Singaparna Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan keberfungsian keluarga.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap siswa kelas VIII SMPN 2 Singaparna Tahun Ajaran 2017/2018, dirumuskan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

5.2.1.1 Berdasarkan hasil penelitian, tingkat motivasi belajar siswa berdasarkan keberfungsian keluarga berada pada kategori sedang menuju ke tinggi. Diharapkan guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan bimbingan klasikal dengan metode dan teknik yang telah dirancang sebelumnya dalam satuan kegiatan layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan motivasi belajar siswa. Layanan yang diberikan dapat berupa pengembangan motivasi belajar siswa, serta pencapaian motivasi belajar terhadap diri siswa.

5.2.1.2 Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan bimbingan kelompok bagi siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi sebagai bentuk pengarahan agar terbentuk sikap positif dalam motivasi belajar siswa. Layanan bimbingan kelompok dapat digunakan sebagai upaya preventif serta pencapaian dalam membimbing siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi agar tidak terjadi penyimpangan atas pencapaian motivasi belajar nya. Guru bimbingan dan konseling dapat melakukan pembelajaran dengan materi belajar kreatif, kerja kelompok tentang tanggung jawab sebagai seorang siswa, serta membangun rasa toleransi terhadap teman.

5.2.1.3 Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan konseling kelompok atau konseling individual bagi siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Layanan konseling kelompok atau konseling individual merupakan layanan kuratif dalam mengoptimalkan kemampuan yang ada pada diri siswa, terutama dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Jenis layanan yang perlu ditingkatkan untuk mengembangkan motivasi belajar siswa berdasarkan keberfungsian keluarga diantaranya meningkatkan kebutuhan berprestasi siswa, meningkatkan kegiatan berprestasi

siswa, meningkatkan bagaimana cara mengatasi hambatan dalam berprestasi siswa, serta meningkatkan perencanaan karir masa depan siswa.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian tentang motivasi belajar siswa berdasarkan keberfungsian keluarga, peneliti dapat melakukan penelitian terhadap gambaran setiap aspek motivasi belajar dan keberfungsian keluarga, dan dapat membuat rancangan layanan serta program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti dapat menggunakan pendekatan kualitatif terhadap intervensi variabel motivasi belajar berdasarkan keberfungsian keluarga. Peneliti dapat melakukan penelitian terhadap jumlah responden yang jumlahnya lebih banyak agar hasil penelitian dapat sesuai dengan teori yang digunakan.